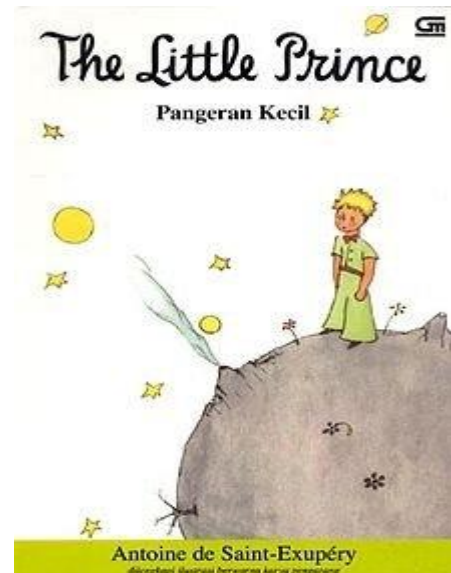


Judul : Le Petit Prince – Pangeran Cilik
Pengarang : Antoine de Saint-Exupery
Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit : 2020
Tebal halaman : 120 Halaman
Ukuran : 20 cm
ISBN : 9786020323411



Hanya dengan hati, seseorang dapat melihat dengan benar

Siang ini, sembari mengisi waktu luangku setelah jam mengajar aku membuka aplikasi e-pustaka jaya milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dan menemukan cover buku menarik yang berjudul "Le Petit Prince" yang artinya pangeran cilik di halaman pertama. Judul " Le Petit Prince " adalah karya dari Antoine De Saint-Exupery. Buku ini disertai ilustrasi gambar yang menarik. Pemilihan bahasanya juga sangat mudah dimengerti. Narasinya disini menggunakan dua sudut pandang, yang pertama sudut pandang orang pertama dari tokoh pilot dan sudut pandang kedua adalah pangeran cilik.

Pada covernya, terdapat gambar seorang anak kecil yang memiliki rambut berwarna kuning sedang berdiri sambil melihat sekuntum bunga di sebuah planet. Gambar pada cover buku di e-pustaka jaya yang kubaca ini menyiratkan berbagai kesan dan pesan pertanyaan alur cerita didalam bukunya. Seperti pangeran cilik katakan pada seorang pengusaha di salah satu cerita planet; “aku mempunyai tiga gunung berapi yang kubersihkan setiap minggu, dan aku juga membersihkan yang sudah mati”. Hal ini menunjukkan hal luar biasa alur cerita dari buku ini.

Buku Le Petit Prince (Pangeran Cilik) memiliki keunikannya bahkan sejak halaman pertama. Salah satu hal yang paling unik dari buku yang aku baca ini adalah sebuah kutipan “semua orang dewasa pernah menjadi anak-anak”. Maka, pada akhirnya buku ini tidak mengenal usia. Segala usia berhak membaca buku ini. Karena setiap orang perlu untuk dihibur.

Walaupun buku Pangeran Cilik terlihat ditujukan menjadi bacaan anak-anak, buku ini memiliki makna idealis dan filosofis mengenai karakter manusia secara umum. Maka sebab itu, buku ini sangat cocok dibaca oleh segala usia.

Le Petit Prince (Pangeran Cilik) merupakan salah satu buku yang paling banyak diterjemahkan di dunia. Sang pengarang, Antoine de Saint-Exupéry sangat luar biasa dalam menyajikan cerita dari sudut pandang seorang anak yang polos. Penulis bahkan, begitu lihai menyentuh nilai-nilai dasar kehidupan manusia yang bisa untuk menjadi bahan renungan bagi pembaca.

Setiap kata, setiap kalimat yang tertuang dalam buku ini menjadi karya sastra yang amat tinggi nilai filosofinya dimasa depan. Sebagaimana halnya sebuah kisah, Le Petit Prince (Pangeran Cilik) mengandung pengalaman berharga seorang anak manusia dan nuansa penuh makna serta pengalaman untuk orang dewasa.

“Demikianlah aku banyak berhubungan dengan banyak manusia yang serius disepanjang hidupku. Aku lama hidup ditengah orang-orang dewasa.aku melihat mereka dari dekat. Hal itu tidak banyak menambah penilaianku akan mereka”.

Kutipan diatas memberi kesan bahwa orang dewasa memiliki kecenderungan memiliki pemikiran yang rumit dan selalu bertanya-tanya akan apa yang mereka temui. Namun, lewat alur cerita dari buku Pangeran cilik ini kita diajak untuk merepresentasikan pengalaman masa kecil kita dalam sudut pandang yang berbeda. Dari awal bab saja, penulis sudah mengisahkan tentang mimpi masa kecilnya. Namun, pemikirannya yang lugu selalu diremehkan karena orang-orang dewasa yang dianggapnya telah menggagalkan karirnya yang cemerlang. Orang dewasa yang digambarkan memberi nasihat itu, mengantarkannya pada profesi lain hingga membawanya memilih jalan hidup sebagai pengemudi pesawat terbang.

Dalam sebuah pertemuan sang pilot bertemu dengan pangeran cilik berambut kuning. Pertemuan itu memberikan suatu pelajaran, bahwa apapun yang tidak masuk akal jika sudah menjadi kehendaknya maka keajaiban pun bisa terjadi. Diperjumpaan selanjutnya, kemudian melahirkan cerita menarik dan petualangan dari planet ke planet oleh pangeran cilik.

Pangeran Cilik yang nampaknya banyak bertanya ini membawa pembaca kembali merenungi nilai-nilai manusia yang paling dasar yaitu bertanggung jawab, cinta kasih, kekuasaan, dan ketulusan hati manusia. Dengan alur cerita yang maju mundur dan kisah didalamnya memberikan pengalaman hidup yang berharga bagi manusia. Misalnya saja,

diceritakan pengalaman Pangeran Cilik dengan sekuntum bunga merah yang pada akhirnya memberikan kita pelajaran untuk tidak menilai seseorang berdasarkan luarnya saja , namun perlu memperhatikan perbuatannya juga.

Kisah selanjutnya Pangeran Cilik kemudian berbagi cerita. Termasuk dari mana ia berasal, dari penamaan planet asal Sang Pangeran Cilik-Asteroid B 612 ini, kita tersadar akan sebuah kenyataan bahwa orang-orang dewasa sangat menyukai angka dan mengesampingkan hal-hal penting lainnya seperti: “Bagaimana suaranya?, Permainan apa yang paling disukainya?”.

Rentetan pengalaman membawa Pangeran Cilik bertemu dengan banyak orang yang masing-masing memberikan gambaran kehidupan orang dewasa yang begitu tidak dimengerti olehnya, satu diantaranya adalah kisahnya dengan seorang raja suka memerintah dan memberikan gambaran pada kita bahwa ternyata bersikap adil terhadap diri sendiri itu tidaklah mudah.

Sebagai cerminan diakhir cerita , buku *Le Petit Prince* ini memberikan pengalaman kita bahwa setiap orang memiliki hal yang sangat berharga namun berbeda-beda. Orang boleh lalai terhadap hal berharga itu. Namun, kita harus ingat dan juga bertanggung jawab dengan hal tersebut. ketika saat akan menilai sesuatu, dalam sebuah perjalanan Pangeran Cilik mengingatkan kita akan pengalaman penting yaitu nilailah orang lain dari dalam hatinya bukan hanya berdasarkan fisik atau apa yang kita lihat dari luar saja.

Dalam bukunya *Le Petit Prince* ini menggunakan anak kecil sebagai sudut pandangnya, dan menggunakan bahasa yang lugus dan sangat sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Maka itu, buku ini mampu menyentuh hati para pembaca untuk merasakan berbagai pengalaman karakter manusia yang diceritakan dalam buku ini.

Pada dasarnya manusia akan dapat melihat dengan baik menggunakan mata hatinya, karena hal yang paling penting dalam kehidupan ini tidaklah bisa kita lihat dengan kasat mata. Kita sebagai manusia kadang suka lupa bahwa kita memiliki tanggung jawab atas apa yang telah kita miliki namun terkadang kurang bersyukur atas apa yang dimiliki, bahkan hal yang paling sederhana seperti masih bisa bernafas adalah hal yang sangat patut kita syukuri kerana masih diberi kesempatan untuk melakoni kehidupan ini.

Setelah dibaca ada lebih banyak kisah dan petualangan yang menarik dalam buku ini. Meski terlihat sederhana, sejujurnya buku ini melahirkan banyak wawasan dan pengetahuan

baru yang tak terduga. Salah satu alasan mengapa buku ini penting untuk dibaca adalah hal paling mengena dihati aku betapa berharganya jiwa anak kecil dan betapa polos dan lugunya pemikiran anak kecil yang dulu pernah kita punya namun perlahan terkikis dan menghilang, mungkin ini juga yang membuat buku ini banyak disenangi dan diterjemahkan ke banyak bahasa.

Kekurangan buku ini adalah beberapa dari kita mungkin harus membacanya berulang kali agar benar-benar memahami makna-makna yang sangat dalam tertuang dalam setiap alur ceritanya.

Tapi buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca karena banyak pengalaman dan hikmah dari setiap planet yang pangeran cilik kunjungi, kita sebagai manusia dapat memahami cinta kasih dan belajar untuk menilai dari hati melalui pesan filosofisnya sangat dalam. Jika kita hanya menilai seseorang dari penampilannya saja, kita tidak akan pernah melihat kedalaman jiwanya. Setelah selesai membaca aku kepikiran ternyata planet-planet itu mungkin saja adalah pikiranku sendiri. Jadi, novel ini penuh teka-teki tapi sangat memantapkan manusia, dialognya juga sangat bagus dan tidak biasa, apalagi buku ini ringan hanya 120 halaman dan penuh dengan ilustrasi. Menurut pemahaman aku, buku ini ditujukan bagi orang dewasa yg sudah lupa seperti apa rasanya menjadi anak kecil, bagi kalian yang terlalu kaku dan terbawa arus 'kedewasaan'. Intinya, meskipun kita memiliki tanggung jawab, bukan berarti kita menghilangkan kekanak-kanakan yang pernah ada di dalam kita. Toh, kita semua pernah menjadi seorang anak kecil, dan sudah seharusnya ingatan itu menetap di satu sudut kecil dalam hati kita untuk selamanya.

Yang penasaran akan akhir cerita pangeran cilik ayo baca hanya di aplikasi e-pustaka jaya.